

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Artinya, pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi bertolak dari pemahaman teks oleh peserta didik dan menuju pada pembuatan teks untuk memperoleh keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa teks yang harus dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Salah satu teks yang harus dipelajari oleh peserta didik di jenjang SMP adalah teks berita. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar 3.2 “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca” dan Kompetensi Dasar 4.2 “Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik”. Pada Kompetensi Dasar tersebut peserta didik dituntut untuk dapat menelaah struktur dan kebahasaan dari teks berita. Selain itu, peserta didik juga dituntut untuk dapat menyajikan teks berita sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang telah dipelajari sebelumnya secara lisan dan tulis.

Sebelum menentukan kelas yang akan dijadikan objek penelitian, penulis melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut serta melihat

pada daftar nilai peserta didik setiap kelas, penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII-C.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-C di SMP Islam Cipaku Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya yaitu Ibu Indah Fadhilah pada 25 Agustus 2023 ditemukan suatu permasalahan, yaitu peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan menyajikan data informasi dalam bentuk teks berita. Permasalahan tersebut terjadi karena peserta didik belum menguasai materi mengenai menelaah struktur, kebahasaan, dan menyajikan data informasi dalam bentuk teks berita. Berdasarkan hal tersebut teridentifikasi bahwa selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus, tidak bersemangat, tidak berani mengungkapkan pendapat, hingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

Bukti yang menunjukkan ketidakberhasilan peserta didik dalam Kompetensi Dasar 3.2 “Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca” dan Kompetensi Dasar 4.2 “Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)” dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Data Awal Kemampuan Menelaah Struktur,
Kebahasaan Teks Berita, dan Menyajikan Teks Berita
pada Kelas VIII-C SMP Islam Cipaku

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				KD 3.2	KD 4.2
1	Ahmad Dani	L	75	70	69
2	Andika Juniardi	P	75	83	79
3	Arfa Oktafian	P	75	69	68
4	Azmi Mauludin	P	75	65	67
5	Derga Galuh Sanjaya	P	75	72	74
6	Elsa Apriyani	P	75	71	73
7	Fina Nafisah	L	75	68	72
8	Finza Mutmainah	L	75	72	74
9	Irwan Nurdiansyah Putra	L	75	84	80
10	Kiki Aidil	P	75	73	72
11	Mohammad Zidan Ramdani	L	75	73	73
12	Muhamad Rizki Akbar	P	75	68	70
13	Muhamad Saiful Taufik	P	75	70	68
14	Nasya Auliya	L	75	82	65
15	Roviul Khoer	P	75	72	74
16	Setyo Adi Nugroho	L	75	73	66
17	Sinta Melati Putri Sulung	L	75	85	80
18	Siti Nurul Awaliyah	L	75	71	74
19	Siti Rahma Agustin	L	75	74	73
20	Sheril Rhigea Andaresta	L	75	80	72

Berdasarkan data hasil observasi awal dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), baik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita maupun ketika menyajikan teks berita secara lisan dan tulis. Pada kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (pengetahuan) terdapat 5 peserta didik (25%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 15 peserta didik (75%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada kemampuan menyajikan teks berita (keterampilan)

terdapat 3 peserta didik (15%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 17 peserta didik (85%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan dan data tersebut penulis tertarik untuk memperbaiki hasil dan proses belajar pada pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan menyajikan teks berita dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penulis menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* karena model tersebut memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berkreasi, memecahkan masalah, meningkatkan rasa percaya diri, dan manajemen diri pada peserta didik. Sehingga nantinya peserta didik dapat mengembangkan atau meningkatkan kemampuannya dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita serta menyajikan teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2014: 167) yang menjelaskan,

Model ini memiliki salah satu keunggulan yaitu sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik termasuk keterampilan berpikir, membuat keputusan, berkreasi, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dianggap efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri pada peserta didik.

Selanjutnya menurut penelitian yang telah dilaksanakan oleh Mita Yuliana, Jamaluddin Ahmad, dan Yulia Maftuhah Hidayati pada 2022 dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar”. Mita Yuliana, Jamaluddin Ahmad, dan Yulia Maftuhah Hidayati menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti berpengaruh

terhadap peningkatan minat belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas III SD Negeri Singopuran 03 tahun ajaran 2021/2022.

Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas terdapat beberapa langkah pembelajaran yang penulis laksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, yaitu penentuan pertanyaan esensial atau mendasar, menyusun perencanaan pengerjaan tugas, menyusun jadwal pengerjaan tugas, pelaksanaan dan monitoring pengerjaan tugas, presentasi, dan evaluasi.

Dalam penelitian yang penulis laksanakan ini berupaya untuk memperbaiki proses serta hasil dari pembelajaran. Heryadi (2014: 56) menjelaskan tentang penelitian tindakan kelas sebagai berikut,

Jika diketahui masih ada masalah, maka guru perlu merefleksi apa yang menjadi faktor penyebab masih munculnya masalah. Hasil refleksi tersebut dijadikan dasar oleh guru untuk tindakan merancang dan melaksanakan program pembelajaran sebagai bentuk perbaikan dari upaya sebelumnya. Rangkaian tindakan seperti itu terus berlanjut sehingga ditemukan hasil yang memuaskan. Rangkaian tindakan tersebut dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil penelitian penulis wujudkan dalam bentuk skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Menyajikan Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Cipaku Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat empat aspek yang akan dijelaskan. Penulis mencoba menjelaskan aspek tersebut dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menelaah Stuktur dan Kebahasaan Teks Berita

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan struktur teks berita yang meliputi kepala/teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan ekor berita. Serta kebahasaan teks berita yang terdiri dari penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal,

penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan kata kerja mental.

2) Kemampuan Menyajikan Teks Berita

Kemampuan menyajikan teks berita dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita yang meliputi kepala/teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan ekor berita. serta kebahasaan teks berita yang meliputi penggunaan bahasa baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan konjungsi temporal, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan kata kerja mental.

3) Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

Dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, terdapat beberapa langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dan guru, yaitu (1) pengenalan tugas, peserta didik menonton video berita dan bertanya jawab mengenai struktur dan kebahasaan teks berita (2) pembentukan kelompok. (3) perencanaan pengerjaan tugas, peserta didik merencanakan apa yang akan dikerjakan dalam proses pembelajaran. (4) menyusun jadwal pengerjaan tugas, peserta didik menyusun jadwal menelaah teks berita dan menentukan durasi waktu yang diperlukan. (5) pelaksanaan dan monitoring pengerjaan tugas, peserta didik

melaksanakan kegiatan yang telah dirancang di bawah bimbingan guru. (6) presentasi, peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi. (7) evaluasi, peserta didik dan guru mengevaluasi hasil diskusi..

4) Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menyajikan Teks Berita

Dalam proses pembelajaran menyajikan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, terdapat beberapa langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dan guru, yaitu (1) pengenalan tugas, peserta didik dan guru bertanya jawab seputar pembuatan teks berita. (2) perencanaan pengerjaan tugas, peserta didik merencanakan tugas yang akan dikerjakan di bawah bimbingan guru yang berupa penyusunan teks berita secara berkelompok. (3) menyusun jadwal pengerjaan tugas, peserta didik membuat jadwal penyusunan teks berita dan menentukan durasi waktu yang diperlukan. (4) pelaksanaan dan monitoring pengerjaan tugas, peserta didik menyusun teks berita sesuai dengan perencanaan dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat. (5) presentasi, peserta didik mempresentasikan teks berita yang telah dibuat. (6) evaluasi, peserta didik dan guru mengevaluasi hasil diskusi.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024.
- 2) Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menyajikan teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Cipaku Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pendukung dan pengembangan teori-teori pembelajaran, model pembelajaran *Project Based Learning*, dan teks berita.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian yang penulis laksanakan memiliki manfaat praktis sebagai berikut.

- a) Bagi Peserta Didik

Model pembelajaran *Project Based Learning* dalam menelaah struktur, kebahasaan teks berita, dan menyajikan teks berita mendukung peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar dan memudahkan mereka ketika pembelajaran berlangsung.

- b) Bagi Guru

Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi referensi guru ketika mengajarkan materi pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan teks berita, dan menyajikan teks berita kepada peserta didik.

c) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana pembelajaran dan menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

d) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai cara meningkatkan kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alternatif model pembelajaran.